

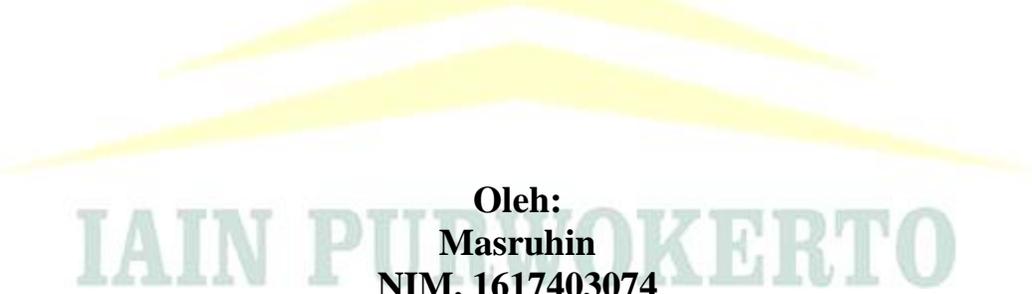
**PENGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*
PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh:
Masruhin
NIM. 1617403074**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**PENGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*
PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA**

**Masruhin
NIM. 1617403074**

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa keterampilan bahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Salah satunya yaitu keterampilan berbicara atau *Mahārah al-kalām*. Di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja khususnya kelas VIII, *Mahārah al-kalām* merupakan keterampilan yang kurang diminati oleh siswa dan dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal itu dikarenakan latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja menerapkan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Metode *Audio-lingual* merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan secara berulang-ulang.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Subjek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab dan siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diawali dengan persiapan, seperti menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Kemudian langkah pelaksanaan, yaitu guru membacakan percakapan bahasa Arab, siswa menyimak, kemudian siswa menirukan percakapan bahasa Arab tersebut secara bersama-sama dan berulang-ulang, guru menterjemah percakapan tersebut, kemudian siswa mempraktikkan percakapan tersebut bersama temannya secara bergantian. Kemudian langkah evaluasi, yaitu evaluasi tertulis dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa.

Kata kunci: Metode *Audio-lingual*, Pembelajaran, *Mahārah al-kalām*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitan.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Audio-lingual</i>	11

1. Pengertian Metode <i>Audio-lingual</i>	11
2. Asumsi Metode <i>Audio-lingual</i>	15
3. Ciri-ciri Metode <i>Audio-lingual</i>	16
4. Karakteristik Metode <i>Audio-lingual</i>	17
5. Tujuan Metode <i>Audio-lingual</i>	19
6. Prosedur dan Langkah-langkah Metode <i>Audio-lingual</i>	19
7. Kekuatan dan Kelemahan Metode <i>Audio-lingual</i>	22
B. Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	23
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	23
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	26
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	28
4. Model Latihan Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	29
5. Manfaat Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	30
6. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	31
7. Evaluasi Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	32
C. Metode <i>Audio-lingual</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	

A. Gambaran Umum MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	42
2. Letak Geografis MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	43
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	44
5. Struktur Organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	47
6. Sarana dan Prasarana MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	48
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Data.....	68
D. Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama.¹ Berbicara mengenai bahasa, kita akan mengenal adanya bahasa kedua atau bahasa asing selain bahasa ibu, tidak semua orang mampu berbicara dengan bahasa asing tersebut. Bahasa asing sering dipelajari di lembaga-lembaga formal maupun non formal. Salah satu bahasa asing yang penulis maksud adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam. Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu antara lain: Nahwu, Sharaf, Balaghoh, Muthala'ah, Mufradat, Nushus adab, dan lain-lain. Untuk bisa memahami cabang ilmu tersebut perlu melakukan suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan.²

Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal disamping mampu mengantarkan siswa menguasai cabang-cabang ilmu tersebut diatas, juga mampu mengantarkan siswa mempunyai keterampilan-keterampilan

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 8

² M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010) hal. 3

bahasa, keterampilan-keterampilan itu antara lain: Keterampilan mendengarkan (*Mahārah al-istimā'*), Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*), Keterampilan membaca (*Mahārah al-qirā'ah*), Keterampilan menulis (*Mahārah al-kitābah*).³ Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya satu sama lain. Sebab, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak menyimak bahasa, kemudian berbicara kemudian setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal (*Al-arba' al-muttahid*).⁴

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik. Dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara ini sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dalam kelas bahasa. Akan tetapi sering terjadi sebaliknya, kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang situasi, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi karena penguasaan kosakata pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan tersebut sebenarnya ada pada pengajar. Apabila pengajar dapat merangsang situasi pembelajaran menjadi hidup, dapat secara tepat memilih topik pembicaraan, teknik yang sesuai dengan tingkatkemampuan siswa, serta memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model-model pembelajaran, maka tentu kemacetan itu tidak akan terjadi. Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula, menengah, dan lanjut adalah agar siswa mampu berkomunikasi

³ Imaddudin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005) hal. v

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 129

lisan secara baik dan benar dengan orang lain.⁵ Untuk melatih kemampuan berbicara siswa perlu metode yang sesuai. Dari permasalahan tersebut, terdapat solusi untuk mempermudah siswa untuk menguasai maharah kalam, yakni dengan menggunakan metode *Audio-lingual (Sam'iyah syafawiyah)*.

Kata metode dalam istilah pendidikan biasanya digunakan untuk menunjukkan sekumpulan kegiatan dan prosedur atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang tentunya sangat berpengaruh terhadap penguasaan murid atas ilmu, sikap, dan keterampilan tertentu. Bentuk dari kegiatan atau prosedur tersebut misalnya seperti membaca, mendengarkan, berdiskusi, menelaah dan menganalisis, mengulang, menjelaskan, menggunakan papan tulis dan media-media pembelajaran yang lainnya. Penerapan metode, kegiatan atau prosedur-prosedur diatas bukan berarti bahwa guru harus terpaku pada suatu kegiatan beserta prosedurnya, tetapi guru dituntut untuk kreatif dalam menerapkan berbagai kegiatan dan prosedur membelajarkan materi tertentu. Dalam arti bahwa guru dituntut menguasai berbagai metode (kegiatan, prosedur, dan langkah-langkah pembelajaran) dan dapat menerapkannya dengan baik.⁶

Metode *Audio-lingual (Sam'iyah syafawiyah)* merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan, dengan istilah lain yaitu metode belajar bahasa Arab yang dilakukan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi belajar dengan metode ini seorang siswa mendengarkan kalimat bahasa Arab baik dari kaset ataupun guru yang membacakan kemudian menirukan secara berulang-ulang sehingga menguasai dan lancar. Metode ini didasarkan atas beberapa asumsi. Diantaranya adalah bahwa bahasa itu pertama

⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2017) hal. 134-135

⁶ Sembodo Ardi Widodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Arabiyyah*, Vol. 2, No. 2, 2006 hal. 2-3

adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis.⁷

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja merupakan lembaga pendidikan menengah pertama dengan basis religius dan bermasyarakat yang berdiri sejak tahun 1985 dan memiliki visi “Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman dan santun dalam berbahasa jawa”. Alasan penulis memilih tempat penelitian di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja karena MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja merupakan salah satu sekolah swasta unggulan di kecamatan Sidareja. Selain itu, penulis bisa mengetahui secara langsung objek yang di teliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Bedasarkan Hasil observasi sementara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2019 di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dengan ibu Siti Nurlaela S.Pd. selaku guru bahasa Arab, beliau mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja siswa cukup antusias di setiap *mahārahnya*. Menurut beliau *Mahārah al-qirā'ah* dan *al-kitābah* cukup antusias akan tetapi pada *Mahārah al-kalām* siswa kurang begitu antusias. Kebanyakan siswa tidak berbicara bahasa Arab karena menurut mereka susah berbicara bahasa Arab karena bahasa sehari hari di sekolah tersebut menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena hal tersebut, guru bahasa Arab akan menggunakan metode *Audio-lingual* pada pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Penggunaan metode *Audio-lingual* di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ini dimaksudkan supaya penguasaan empat keterampilan berbahasa seimbang, khususnya *Mahārah al-kalām*. Karena hasil yang diperoleh dari metode-metode

⁷Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hal.

pengajaran sebelumnya khususnya pada *Mahārah al-kalām* belum memadai pada sebagian siswa.⁸

Merujuk pernyataan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada metode pengajaran bahasa Arab yaitu metode *Audio-lingual* pada siswa kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja khususnya dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Adapun judul yang akan penulis teliti adalah **”Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja”**

B. Fokus Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas dan menghindari pengertian dan pemahaman yang salah terhadap isi penelitian ini, maka penulis membatasi dan mempertegas istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Metode *Audio-lingual*

Audio-lingual berasal dari dua kata yang menjadi satu bagian, yakni *audio* dan *lingual*. *Audio* berarti hal mendengar atau terdengar, sedangkan *lingual* secara bahasa bermakna hal mengenai bahasa. Metode *Audio-lingual* adalah cara menyajikan pelajaran bahasa asing (bahasa Arab) melalui latihan mendengarkan, kemudian diikuti dengan latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari.⁹

2. Pembelajaran *Mahārah al-kalām*

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang di berikan kepada seseorang supaya

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Nurlaila S.Pd. selaku guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

⁹ Nurul Hanani, Efektifitas penggunaan metode *audio-lingual* dalam pembelajaran bahasa Arab, *Jurnal Realita* vol. 14 No. 2 Juli 2016, hal. 248-249

diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁰

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.¹¹

3. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja merupakan lembaga pendidikan menengah pertama dengan basis religius dan bermasyarakat yang berdiri sejak tahun 1985 dan memiliki visi “Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman dan santun dalam berbahasa Jawa”. Madrasah ini terletak di Jl. Prapatan Warureja No.21 Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian penulis adalah ”Bagaimana Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

¹⁰ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010) hal. 3

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 135

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bahasa Arab dan menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi dan mengoptimalkan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang efektif.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka, diantaranya yaitu:

Devita Mawarni. 2016. "*Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung Studi Kasus di SMA IT Abu-bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung sudah sesuai penerapannya dikelas dan menunjukkan hasil yang memuaskan terhadap *Mahārah al-kalāmnya* baik dari hasil metodologis maupun hasil evaluasi. Dalam

pembelajaran bahasa Arab guru membiasakan untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam menjelaskan materi agar peserta didik terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama- sama membahas pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan metodenya. Dalam skripsi tersebut tempat penelitiannya di SMA dan menggunakan metode langsung sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs dan menggunakan metode *Audio-lingual*.¹²

Rifqiatul Mawaddah. 2012. "*Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Sam'iyah syafawiyyah* diterapkan pada tiap pertemuan di dalam kelas. Tidak hanya di dalam kelas, guru juga mengajak peserta didik untuk aktif berbahasa Arab ketika di luar kelas (pada jam istirahat). Hal ini sangat berdampak positif bagi peserta didik, diantaranya yaitu peserta didik menjadi berani mempraktekan kalimat-kalimat bahasa Arab. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Sam'iyah syafawiyyah* atau *Audio-lingual*. Sedangkan perbedaannya adalah objeknya. Pada skripsi tersebut objeknya yaitu pembelajaran bahasa Arab sedangkan penulis lebih mengkhususkan ke pembelajaran *Mahārah al-kalām*.¹³

Arief Rahman. 2016. "*Study Tentang Metode Pembelajaran Kalam di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan metode pendekatan *Mahārah*

¹² Devita Mawarni, *Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung Studi Kasus di SMA IT Abu-bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

¹³Rifqiatul Mawaddah, *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

al-kalām dalam pengajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Putra Ali Maksum sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang tertuang dalam teori tentang metode pendekatan *al-kalām* sekalipun masih memerlukan penyempurnaan karena terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut anatara lain adalah kemampuan peserta didik yang beragam, peserta didik takut salah, kurangnya jam pelajaran bahasa Arab kurangnya buku paket dan tidak adanya laboratorium bahasa. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi tersebut lebih menfokuskan pada study metode pembelajaran *Al-kalam* sedangkan penulis lebih ke penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

¹⁴ Arief Rahman, *Study Tentang Metode Pembelajaran Kalam di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, dengan mengumpulkan data, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja meliputi:

Langkah persiapan, seperti menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi dan mempelajari materi yang tertuang dalam buku bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013. Langkah pelaksanaan, yaitu melaksanakan pembelajaran *Mahārah al-kalām* secara online dengan metode *Audio-lingual*, dimana guru membacakan percakapan bahasa Arab kemudian siswa menyimak, kemudian siswa menirukan percakapan bahasa Arab tersebut secara bersama-sama dan berulang-ulang, guru mengartikan percakapan tersebut, kemudian siswa mempraktikkan percakapan tersebut bersama temannya secara bergantian. Langkah evaluasi, yaitu evaluasi tertulis dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa.

Semua rangkaian pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah sesuai dengan landasan teori yang telah dipaparkan oleh penulis sebelumnya.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain kepada:

1. Kepala Madrasah MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja
 - a. Hendaknya diusahakan melengkapi media pembelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Memberikan pengarahan dan motivasi kepada guru bahasa Arab.
 - c. Diusahakan mengontrol perkembangan pembelajaran bahasa Arab di semua kelas.
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Hendaknya lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Banyak berkreasi dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Berusaha banyak berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan siswa.
3. Siswa
 - a. Jangan takut dalam mempraktikkan bahasa arab.
 - b. Banyak memperhatikan guru ketika sedang pembelajaran.
 - c. Hendaknya terus meningkatkan kemampuan bahasa Arab dengan banyak menghafal mufrodlat.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'ālmīn, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaatnya besok di hari kiamat. *Āmīn*

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik materi, pikiran maupun tenaga. *Jazākumullāh ahsanal jazā*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, tentu hal itu dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharap adanya kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca yang budiman. *Āmīn yā rabbal'ālamīn.*



DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Putri Prima Sari. 2018. "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 3. No. 2
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto dan Syaiful karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada
- Graffiths, Carrol. 2008. *Lessons from Good Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Khalilullah, M. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kuswoyo. 2017. "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam". *Jurnal An-Nuha*. Vol. 4 No. 1
- Larsen, Diane. 2000. *Theqnicues and Principles in Language Theaching*. England: Oxford University Press
- M. Kholilullah. 2011. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istimah' dan Takallum)". *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8 No. 2

- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mawaddah, Rifqiatul. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mawarni, Devita. 2016. *Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung Studi Kasus di SMA IT Abu-bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muh. Qudus dan Yusri. 2017. "Keefektifan Penggunaan Metode Audio-lingual dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman". *Jurnal penelitian Pendidikan Insani*. Vol. 20. No. 2
- Muhandis Azzuhri. 2009. "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era teknologi Informasi". *Jurnal Insani*. Vol. 14, No. 3
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras
- Munasib. 2018. "Metode Audio Lingual (*Audio Lingual Method*) dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Tarling*, Vol. 1. No. 1
- Munawari, Akhmad. 2007. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*. Kotagede: Nurma Media Idea
- Muspika Hendri. 2017. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif". *Jurnal Potensia*. Vol. 3. No. 2
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. Malang: UIN-MALIKI Press

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nur Maziyah Ulya. 2016. “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 1
- Nurul Hanani. 2016. “Efektifitas penggunaan metode audio-lingual dalam pembelajaran bahasa Arab”. *Jurnal Realita*. Vol. 14. No. 2
- Oensyar, Kamil Ramma dan Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Rahman, Arief. 2016. *Study Tentang Metode Pembelajaran Kalam di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksu Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Tangerang: PT Ciputat Press
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sembodo Ardi Widodo. 2006. “Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Al-Arabiyyah*. Vol. 2. No. 2
- Sidiq, Umar dan M. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukanto, Imaddudin dan Akhmad Munawari. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea

زاير, سعد علي . ٢٠١٥. اتجاهات حديثة في تدريس اللغة العربية . بغداد: الدار المنهجية

اللبودي, منى إبراهيم . ٢٠٠٣ . الحوار: فنياته واستراتيجياته وأساليب تعليمية. القاهرة:

مكتبة وهبة

النقة, محمود كامل . ١٩٨٥ . تعليم اللغة العربية للناطقين باللغة الأخرى. مكة: جامعة

أم القرا



IAIN PURWOKERTO